

ABSTRACT

Ni Nyoman Artini (2021), An Analysis on Language and Gender Representation in Indonesian EFL Textbook “*When English Rings A Bell*” for the Eighth Grade of Junior High School. Thesis, English Language Education, Post Graduate Study Program, Universitas Pendidikan Ganesha

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. and Supervisor II: Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd., M.Hum.

Keywords: textbooks, language, gender, EFL

This study was aimed at describing: a) the stereotyped concepts of gender represented in Indonesian EFL textbook; b) the deconstructions toward the concepts of gender represented in Indonesian EFL textbook. Applying qualitative research design by Miles, Huberman and Saldana (2014), a textbook entitled *When English Rings A Bell*” for the Eighth Grade of Junior High School was chosen as the subject of the study with the text and visual images as the object of the study. The analysis was done under the theories of language and gender based on deficit, dominance, and difference approach which was supported with theory of representation and deconstruction. It was revealed that the textbook maintained the stereotypes of language and gender, while the deconstruction appeared to be ambivalent. From language aspects, seven categories were identified, namely (1) the use of lexical hedges and fillers; (2) the use of empty adjectives; (3) the use of intensifier; (4) the male domination in the conversation; (5) the ‘male firstness’ pattern of mentioning names; (6) the choice of topic; (7) the focus of conversation. From visual image aspects, three categories were identified, namely (1) the physical appearance of the characters; (2) the attribute associated with certain gender; (3) the illustration of action and activities. Meanwhile, the ambivalent deconstructions are (1) the deconstruction of conflict vs. compromise; (2) the deconstruction towards the use of tag question. From visual image aspects, the deconstruction was found on the illustration of action and activities such as (1) profession; (2) activities. In conclusion, the text and illustration of the textbook contained the stereotypes of language and gender followed by ambivalent deconstruction towards the existing stereotypes.

ABSTRAK

Ni Nyoman Artini (2021), Analisis Representasi Gender dalam Buku Pelajaran Bahasa Inggris EFL “When English Rings A Bell” untuk Kelas VIII SMP. Thesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Skripsi ini dibimbing dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. dan Pembimbing II: Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd., M.Hum.

Keywords: buku teks, bahasa, gender, EFL

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: a) representasi stereotip konsep gender dalam buku teks bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia; b) dekonstruksi terhadap stereotip konsep gender dalam buku teks bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia. Penelitian ini menerapkan model penelitian kualitatif yang dijabarkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Buku teks bahasa Inggris berjudul “*When English Rings a Bell*” untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP) dipilih sebagai subjek penelitian. Teks dan gambar pada buku teks menjadi objek penelitian yang dianalisis sesuai kaitannya dengan representasi konsep gender dilihat dari pendekatan deficit, dominasi, dan perbedaan seperti yang dikemukakan oleh Lakoff (1975), Cameron (2003), dan Tannen (1990). Penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks bahasa Inggris masih memuat stereotip konsep gender, baik dari segi teks maupun visual. Dari aspek kebahasaan teridentifikasi tiga kategori, yaitu (1) defisit bahasa perempuan yang terdiri dari penggunaan leksikal hedges dan filler, penggunaan kata sifat kosong, dan penggunaan intensifier; (2) dominasi laki-laki yang terdiri dari dominasi laki-laki dalam percakapan dan pola penyebutan 'laki-laki yang pertama'; (3) gaya komunikasi yang berbeda yang terdiri dari pemilihan topik dan fokus pembicaraan. Dari aspek citra visual teridentifikasi tiga kategori yaitu (1) tampilan fisik tokoh; (2) atribut yang terkait dengan jenis kelamin tertentu; (3) ilustrasi aksi dan aktivitas. Meskipun buku teks memuat konsep stereotipe, ada juga upaya untuk mendekonstruksi stereotipe dari aspek bahasa, seperti (1) dekonstruksi konflik vs. kompromi; (2) dekonstruksi terhadap penggunaan pertanyaan tag. Dari aspek citra visual, dekonstruksi ditemukan pada ilustrasi tindakan dan kegiatan seperti (1) profesi; (2) aktivitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa stereotip konsep gender masih muncul dalam materi pembelajaran bahasa Inggris, sementara usaha mendekonstruksi stereotip tersebut masih bersifat samar.